

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian dan Definisi Istilah

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan bisa mempengaruhi kualitas hidup. Apalagi saat ini perkembangan teknologi terjadi dengan begitu cepat, sehingga memaksa kita semua harus bisa mengikuti perkembangan zaman jika tidak ingin menjadi orang yang tertinggal. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Penggunaan media dalam proses belajar merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena media, merupakan salah hal mutlak yang ada dalam proses belajar. Oleh karena itu, sebisa mungkin guru harus bisa menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar.

Menurut Sadiman dkk “Media ialah segala alat fisik yang menyajikan pesan serta mengubah siswa untuk belajar. Seperti buku, film, kaset, film bingkai, poster, gambar dan lain-lain.”¹ Menurut Musfiqon “Media

¹ Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 6.

adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.”²

Dari pendapat di atas bahwa media adalah semua alat fisik yang menyajikan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa serta mengubah siswa untuk belajar.

Dalam ayat ini terdapat dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar. Firman Allah Swt. Dalam surah Al-Nahl ayat 44, yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Media yang menarik akan mempengaruhi motivasi belajar, ketika siswa menilai bahwa apa yang di tampilkan oleh guru itu menarik maka ia akan terdorong atau merasa tertantang untuk mengetahui apa yang akan di sampaikan oleh guru sehingga proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan. Tetapi sebaliknya jika siswa menilai apa yang di tampilkan guru tidak menarik maka siswa akan datar saja dalam mengikuti proses belajar.

Pendidikan yang di dapatkan di bangku sekolah, tidak semuanya dapat di terima dengan baik oleh siswa. Karena tidak semua siswa mempunyai pendapat, pemikiran, dan daya tangkap yang sama terhadap materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru yang merupakan komunikator dalam proses pembelajaran di dalam kelas harus bisa menguasai kelas. Seorang guru harus bisa menciptakan suatu kondisi atau proses yang mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar. Karena

² Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2017), hal. 27.

dalam hal ini seorang guru mempunyai peran yang sangat penting mengingat tugas seorang guru sebagai motivator.

Menurut Djamarah “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.”³ Menurut Riyanto “belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.⁴

Dari pendapat diatas bahwa belajar adalah suatu proses usaha seseorang sebagai perubahan tingkah laku.

Jadi seorang guru harus bisa menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya. Menurut Djamarah “Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.”⁵ Menurut Engkoswara dkk “Motivasi adalah sesuatu yang menjadi dasar dari segala perilaku seseorang”.⁶

Dari pendapat diatas bahwa “Motivasi adalah suatu perubahan dari dalam diri seseorang di tandai timbulnya perasaan dari segala perilaku seseorang”. Untuk belajar dengan baik maka di perlukan motivasi yang baik pula. Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Oleh

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal, 13.

⁴ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hal. 5.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, *Op.Cit*, hal. 148.

⁶ Engkoswara dkk, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 209.

karena itu, dapat di katakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan di capai dalam proses belajar dapat terwujud.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena pemilihan media yang bervariasi menuntut seorang guru untuk bisa lebih terampil dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan metode pembelajaran yang akan di gunakan dalam mengajar. Agar proses belajar dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa merasa termotivasi untuk mengikuti pelajaran.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 16 September 2021, di sekolah MA Darul Ulum Kotabaru, masih terdapat sebagian guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran seperti media visual, media audio maupun media audio visual. Sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang main-main, cerita dengan temannya sehingga mereka kehilangan konsentrasi. Kalau sudah seperti itu, siswa tidak lagi memperhatikan pelajaran yang di sampaikan oleh guru dan siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan guru pun menjadi sia-sia.

Maka dengan adanya masalah ini saya tertarik untuk meneliti adakah perbedaan siswa yang menggunakan media pembelajaran dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Sehingga dengan adanya masalah ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIST DI MA DARUL ULUM KOTABARU.”

Agar lebih mudah memahami judul di atas, maka perlu adanya penegasan judul terkait istilah yang digunakan dalam judul tersebut, yaitu:

1. Media Pembelajaran

Media dan alat pendidikan tentu saja harus dibuat sesuai dengan kebutuhan. Untuk kebutuhan membaca ayat-ayat Al Quran dan Hadits digunakan media visual yang bersifat visual verbal, dalam pelajaran Al Quran Hadits minimal menggunakan Al Quran atau buku pelajaran yang sudah di miliki oleh siswa. Selain itu juga untuk kebutuhan menterjemahkan ayat-ayat Al Quran dan Hadits materi pembelajaran, menghafal misalnya dengan menggunakan media audio, serta memahami isi kandungan Al Quran dan Hadits.

2. Motivasi Belajar

“Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu demi tercapai tujuan.”⁷ Motivasi ini sangat erat kaitannya dengan kebutuhan siswa. Disinilah tantangan bagi guru, bagaimana agar dapat memberikan motivasi kuat bagi siswa

⁷ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1985), hal. 195.

(menjadi motivator) sehingga belajar dapat dipersepsikan sebagai suatu kebutuhan bagi hidup mereka. Bila siswa sehari saja tidak melakukan aktivitas belajar layaknya seorang yang merasa kehausan dan kelaparan.

Motivasi belajar siswa yang penulis maksud disini adalah semangat, keinginan, dan minat belajar siswa pada bidang studi Al Quran Hadits.

3. Al Quran Hadist

Al Quran adalah “firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari surat al-fatihah dan diakhiri dengan suratan-Nas.⁸” Hadis adalah “segala perkataan Nabi SAW, Perbuatan dan segala ketetapan Nabi SAW yang bersangkutan paut dengan hukum.”⁹

Al Quran Hadist yang di maksud dalam penelitian ini adalah salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah MA Darul Ulum Kotabaru.

⁸ Abu Anwar, Ali al-Shobuni, *al-Tibyan fi 'Ulum al-Qur'an*, (Damaskus Maktabah al-Ghazali, 1981), hal.17.

⁹ Muhammad Syaifudin, *Pengantar Studi Hadis*, (Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta Wilayah Riau, 2007), hal. 2.

Jadi yang di maksud dengan judul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIST DI MA DARUL ULUM KOTABARU" adalah suatu penelitian tentang penggunaan media pelajaran oleh guru mata pelajaran Al Quran Hadist untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Darul Ulum Kotabaru.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadist di MA Darul Ulum Kotabaru?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadist di MA Darul Ulum Kotabaru?

C. Alasan memilih judul

Alasan yang mendasari penulis sehingga berani mengangkat judul di atas, yaitu:

1. Media pengajaran adalah bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dan menambah semangat atau motivasi belajar siswa.
2. Melihat keadaan pendidikan sekarang tanpa adanya media pembelajaran akan jauh ketertinggalan.
3. Sistem pendidikan yang baru serta kurikulum yang dipakai sekarang menuntut guru dan calon guru untuk lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan belajar mengajar untuk masa-masa selanjutnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadist di MA Darul Ulum Kotabaru.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadist di MA Darul Ulum Kotabaru.

E. Signifikansi Penelitian

1. Bagi mahasiswa adalah dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadist di MA Darul Ulum Kotabaru
2. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan guru Al Quran Hadist untuk lebih memperhatikan media pembelajaran
3. Bagi lembaga STIT Darul Ulum Kotabaru ,semoga tulisan ini diharapkan memberikan kontribusi sehingga dapat dijadikan sebagai panduan, bacaan, kepustakaan bagi mahasiswa dan jadi pelengkap tulisan yang telah ada selama ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk meluruskan alur pikiran dalam pembahasan ini maka hasil dari analisa data tersebut dijabarkan secara sistematis dalam bentuk bab.

BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Konteks Penelitian dan Definisi Istilah, Fokus Penelitian, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan teoritis yang berisikan teori-teori yang melandasi skripsi ini yaitu:

Media Pembelajaran, meliputi : Pengertian Media Pembelajaran, Bentuk-bentuk Media Pembelajaran, dan Manfaat Media Pembelajaran.

Motivasi Belajar, meliputi : Pengertian Motivasi Belajar, Bentuk-bentuk Motivasi Belajar dan Manfaat Motivasi belajar.

Mata Pelajaran Al Quran Hadist, meliputi : Pengertian Mata Pelajaran Al Quran Hadist, Bentuk-bentuk Mata Pelajaran Al Quran Hadist dan Manfaat Mata Pelajaran Al Quran Hadist.

BAB III : Metode penelitian yang berisikan tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.

BAB IV : Deskripsi dan Analisis Data yang memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data dan Analisis Data.

BAB V : Penutup yang meliputi Simpulan dan Saran-Saran.